

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan aspek *strength* (kekuatan) Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Puskesmas Kepanjen Kabupaten Malang 80% petugas menyatakan setuju jika SIMPUS membantu pekerjaan petugas di puskesmas. Hal tersebut dikarenakan SIMPUS memiliki fitur gabung nomor rekam medis, fitur lengkap dan entry data yang user friendly, fitur laporan terintegrasi, dan memiliki tingkat waktu pendaftaran pasien lebih cepat dibandingkan dengan SIMPUS di Puskesmas Kepanjen sebelumnya yang menggunakan jasa pihak ketigas atau vendor.
2. Berdasarkan aspek *weaknesses* (kelemahan) Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Puskesmas Kepanjen Kabupaten Malang terdapat penghambat penggunaan SIMPUS yang menjadi kelemahannya, sejumlah 70% petugas menyatakan sangat setuju bahwa kelemahan utama dalam penggunaan SIMPUS ialah aliran listrik dan jaringan internet yang tidak stabil. Selain itu terdapat kelemahan lain yang menunjang meliputi, kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) hingga terjadi *double job*, Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang memadahi, serta penggunaan username dan password juga menjadi salah satu kelemahan di Puskesmas Kepanjen mengingat penggunaan SIMPUS juga digunakan pada mesin anjungan oleh petugas antrian.
3. Berdasarkan aspek *opportunity* (peluang) Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Puskesmas Kepanjen Kabupaten Malang saat ini sudah mengikuti kebijakan baru sesuai PERMENKES 24 tahun 2022. Hal tersebut memberikan peluang pada Puskesmas berupa, terciptanya output laporan yang sesuai dengan kebutuhan unit layanan dengan pengembangan berkala, meningkatnya kualitas

pelayanan kesehatan dengan kerjasama antar profesi kesehatan, menciptakan kolaborasi antar fasilitas kesehatan, serta mengalami peningkatan kinerja manajemen pengelolaan rekam medis menjadi lebih efektif dan efisien.

4. Berdasarkan aspek threats (ancaman) Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Puskesmas Kepanjen Kabupaten Malang sejumlah 90% petugas menyatakan bahwa adanya peraturan dan kebijakan SIMPUS dapat merubah sistem manajemen Puskesmas setiap tahunnya menjadi ancaman utama. Selain itu ancaman yang ada juga timbul dikarenakan faktor penggunaan device pribadi terdapat ancaman virus pada perangkat laptop petugas yang digunakan untuk menjalankan SIMPUS

5.2 Saran

1. Petugas rekam medis Puskesmas Kepanjen dapat meningkatkan kinerja dan mengikuti pengembangan ilmu terkait sistem informasi terkait *elektronic medical record* (EMR) guna memaksimalkan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Kepanjen Kabupaten Malang.
2. Manajemen Puskesmas Kepanjen diharapkan dapat meningkatkan fasilitas Sarana dan Prasana guna memaksimalkan penggunaan SIMPUS untuk menjaga mutu pelayanan.